

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI SUSU
KEDELAI DI KOTA MATARAM**



OLEH:

MUSLIHADI
NPM : 25341013FP07

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2011**

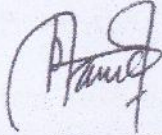
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisa Nilai Tambah Agroindustri Susu Kedelai Di Kota Mataram**

Nama : MUSLIHADI
NPM : 25341013/FP/07
Program Study : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Skripsi telah di terima sebagai suatu kebulatan studi program starata satu(S-1)
pada Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani.

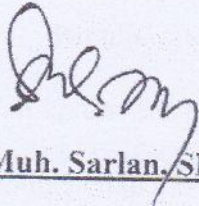
Menyetujui,
Ketua Penguji



(Mahyuddin, SP., M.Si)

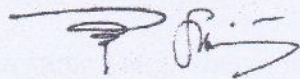
NIDN :

Pembimbing Utama,
Penguji I



(H. Muh. Sarlan, SP., M. Agb)

Pembimbing Pendamping,
Penguji II



(Rusman Yamin, SP., M. Agb)

NIDN :

Dekan

Fakultas Pertanian



(Husnul Basri, SP., MMA)

NIDN :

Tanggal Pengesahan :

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Terbatas dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan total biaya yang dikeluarkan Rp.146.083,00 per proses produksi atau Rp.3.798.181,00 per bulan dan dengan total penerimaan rata-rata Rp.282.500,00 (113,89 bungkus susu kedelai dengan kapasitas 220ml) atau Rp.7.345.000,00 (2961,11 bungkus susu kedelai dengan kapasitas 220ml) perbulan maka akan diperoleh pendapatan sebesar Rp.136.416,00 perproses produksi atau Rp.3.546.818,00 per bulan.
2. R/C ratio yang diperoleh adalah sebesar 1,93, artinya dalam setiap Rp.100.000,00 yang dikeluarkan maka dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp.193.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustri susu kedelai layak untuk diusahakan.
3. Nilai tambah yang diterima dalam setiap satu kilogram bahan baku kedelai adalah sebesar Rp.21.896,00
4. BEP agroindustri susu kedelai akan tercapai jika memproduksi susu kedelai sebesar 2075,49 bungkus susu kedelai dengan kapasitas 220ml atau 456,60 liter.
5. Faktor-faktor yang menghambat pengembangan agroindustri susu kedelai adalah bahan bakar yang langka, harga kedelai yang mahal dan listrik yang seringkali padam, modal kurang dan pemasaran yang kurang.

5.2. Saran

1. Harga kedelai yang mahal diluar musim panen dapat disiasati dengan penyediaan stok kedelai.
2. Kepada produsen susu kedelai agar meningkatkan kualitas dari susu kedelai itu sendiri serta rasa agar lebih disukai oleh konsumen.
3. Kurangnya pemasaran karena manfaat susu kedelai belum banyak diketahui masyarakat dapat dilakukan dengan cara membuat pamphlet-pamflet dan selebaran mengenai produknya sendiri termasuk juga manfaat-manfaatnya.
4. Kepada pemerintah agar memberikan informasi dan pembinaan kepada masyarakat dalam agroindustri susu kedelai demi pengembangan produk yang dihasilkan.